

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kompetisi di dunia usaha menyebabkan banyaknya bermunculan inovasi baru pada perusahaan, Indonesia merupakan salah satu persaingan dunia usahanya yang tergolong tinggi berani menciptakan strategi bisnis baru, inovasi baru, kreatifitas yang baru, yang dituntut dalam dunia bisnis untuk bersaing dan mampu menghindari kebangkrutan dan menjadi perusahaan terbaik.

Perusahaan makanan dan minuman termasuk perusahaan industri perkembangannya menanjak dengan signifikan, dengan seiring berjalannya waktu jumlah pertumbuhan di Indonesia yang signifikan meningkat, sehingga tingkat kebutuhan utama oleh masyarakat yaitu makanan dan minuman juga meningkat signifikan.

Kebiasaan menikmati makanan dan minuman yang siap saji sehingga menimbulkan banyaknya inovasi perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Hal ini terlihat dengan jumlah perkembangan perusahaan yang terdaftar di BEI, tahun ke tahun terus menjadi banyak, sehingga perusahaan industri makanan dan minuman mendapat kesempatan besar terus menjadi lebih baik. Industri makanan dan minuman harus mempunyai cara bisnis yang benar serta banyak terinspirasi dengan inovasi supaya dapat lebih berkembang dengan pesat serta mampu mengatasi persaingan global di Indonesia.

Indonesia juga merupakan negara berkembang di Asia, Indonesia merupakan salah satu negara untuk para investor berinvestasi, bersifat *Go Publik* menjadi syarat utama untuk mendaftarkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. dan perusahaan wajib melaporkan annual report dalam bentuk tahunan maupun kuartal sehingga mempermudah para investor untuk melihat dan menganalisa apakah para perusahaan tersebut layak untuk ditanam saham. Perusahaan makanan dan minuman adalah sektor industri disukai oleh investor.

Perusahaan ini disukai disebabkan perkembangannya yang dari tahun ke tahun signifikan naik. dikarenakan tingkat konsumsinya tinggi dan relative tidak berubah, sehingga perusahaan ini tidak berdampak besar terhadap krisis global perekonomian baik pada saat membaik ataupun memburuk. Sehingga perusahaan di tuntut untuk mampu lebih lagi meningkatkan situasi kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang ditentukan oleh profitabilitas.

Masa depan yang baik adalah tujuan utama dari perusahaan, peran penting dalam perusahaan adalah profitabilitas untuk melihat kemajuan perusahaan berhasil atau tidaknya perusahaan itu berjalan. Bagi karyawan profitabilitas merupakan keuntungan yang apabila semakin tinggi profit yang didapatkan oleh perusahaan tempatnya bekerja besar kemungkinan karyawan ada kesempatan untuk dapat kenaikan gaji.

Menurut Irham Fahmi (2020: 140) definisi Profitabilitas didefinisikan sebagai berikut: “Profitabilitas digunakan untuk mengukur keefektivitas tata kelola manajemen dengan global dan ditentukan jumlah keuntungan yang terkait dalam

penjualan dan investasi, yaitu semakin tinggi pengembalian investasi, semakin bisa menjelaskan peluang keuntungan yang tinggi bagi perusahaan”.

Kasmir (2018: 196) definisi “Profitabilitas adalah indikator kunci untuk mengevaluasi pengalaman perusahaan yang berorientasi pada laba. Hubungan ini juga kemungkinan dapat mengukur efisiensi tata kelola perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi”.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan aset perusahaan. Ukuran profitabilitas penelitian ini merupakan *return on asset*, dengan alasan mampu merepresentasikan untuk memakai seluruh aset perusahaan untuk menjadikan laba.

Laba usaha hubungannya sangat dekat dengan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja. Perolehan perputaran piutang efektif maka laba yang diperoleh telah mengcover modal kerja yang ada. Untuk perhitungan perputaran piutang adalah menggunakan penjualan bersih atau net sales dengan demikian perputaran piutang akan berdampak laba bagi perusahaan.

Variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal dipergunakan sebagai variabel bebas yang memberikan pengaruh terhadap return on asset sebagai variabel terikat.

Tingkat perputaran kas merupakan tolak ukur kecepatan baliknya kas yang tertanamkan di modal kerja, karena rasio perputaran kas merupakan modal kerja yang dikembalikan dari transaksi dana arus kas.

Kasmir (2013:140) berpendapat “kemampuan modal kerja dalam pembayaran penagihan dan penjualan merupakan perputaran kas dan dipakai untuk memperkirakan penggunaan kas”, dan return on asset untuk meningkatkan hasil profitabilitas perusahaan, cepatnya kembali kas pada perusahaan karena tingginya perputaran kas.

Kasmir (2018:176) berpendapat “untuk mengukur waktu berapa lama menagihan piutang atau frekuensi penanaman modal selama periode waktu tertentu, maupun seberapa banyak biaya ditanamkan pada piutang dan berputar 1 periode disebut perputaran piutang”. dan digunakan bersama analisis modal kerja, dengan dugaan seberapa cepat piutang perusahaan dikonversi jadi kas.

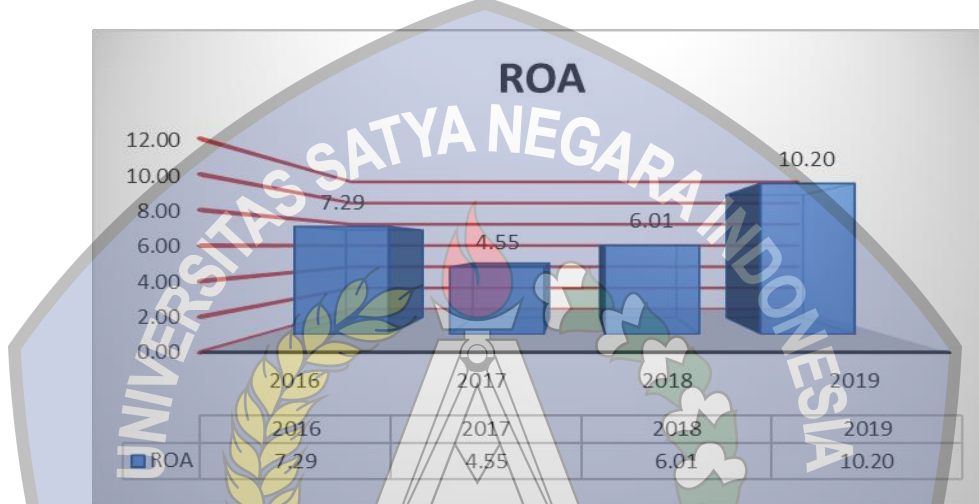
Kasmir (2018:182) berpendapat “Perputaran modal kerja adalah salah satu indikator yang mengevaluasi kinerja modal kerja suatu perusahaan selama periode waktu yang ditentukan. Artinya besarnya modal kerja berputar sepanjang suatu periode atau dalam suatu periode, dengan rasio ini, kita perbandingkan antara net sales dengan modal kerja rata-rata. Rendahnya perputaran modal kerja dikarenakan kelebihan modal kerja, itu berarti kurangnya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang menyebabkan saldo kas terlalu banyak. Dan apabila tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang yang menyebabkan kas terlalu sedikit diartikan perputaran modal kerja tinggi.

Berikut ini merupakan data perkembangan return on assets, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran modal kerja studi empiris pada Perusahaan

Manufaktur sektor Industri Industri Barang Konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

Grafik 1.1

Perkembangan Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019



Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah 2021)

Grafik 1.2

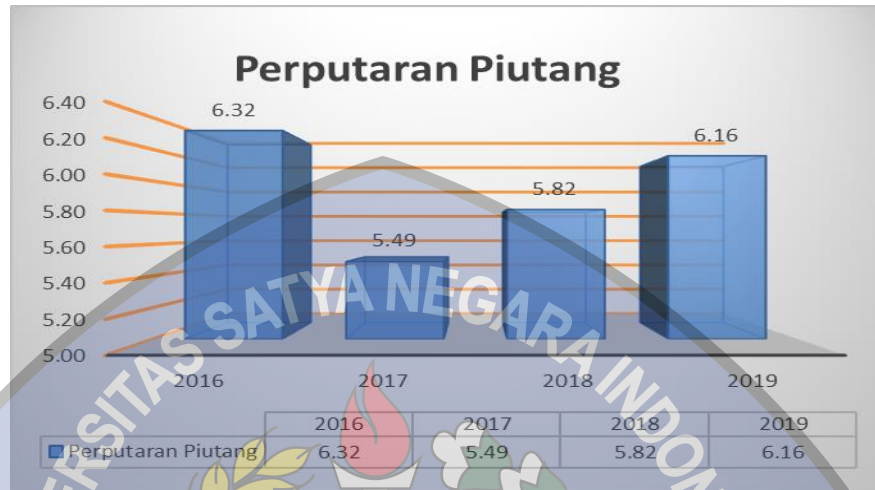
Perkembangan Perputaran Kas Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019



Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah 2021)

Grafik 1.3

Perkembangan Perputaran Piutang Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019



Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah 2021)

Grafik 1.4

Perkembangan Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019



Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah 2021)

Sesuai grafik diatas mengatakan variabel dependen return on asset 2016-2019 alami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016-2017 menunjukkan penurunan dari

7,29% menjadi 4,55%. dan tahun 2018 ke 2019 terjadi kenaikan dari 6,01% alami kenaikan menjadi 10,20%.

Berdasarkan data tersebut kita harus mengerti dan mengevaluasi penyebab yang mempengaruhi profitabilitas, ada hasil penelitian yang sejalan dan ada juga yang tidak sejalan. Berikut ini hasil *research gap* penelitian terdahulu yang dijadikan teladan bagi peneliti berikutnya.

Nuriyani & Zannati (2017) Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap return on asset secara parsial. Sedangkan menurut Dasena & Sembiring, (2020) penelitiannya menguraikan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Ramadani & Rasyid (2019) Hasil penelitian menunjukkan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset. Sedangkan penelitiannya Mayang et al., (2015) mengemukakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

(Hoiriya, 2015) Hasil penelitian Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset sedangkan menurut penelitiannya (Eksandy, 2018) menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Mayang et al., (2015) terdapat pengaruh signifikan secara bersama diantara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas *return on asset*.

Berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti terkesan untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sector Industri Barang Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019).**

1.2 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang yang sudah di uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 ?
4. Apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran kas terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return on asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 diantaranya yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi literature untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan salah satu contoh untuk melihat Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 dengan menggunakan teknik menganalisa.